

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan latar belakang terjadinya masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta batasan masalah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia perusahaan, kualitas produk dan produktivitas merupakan kunci keberhasilan bagi sistem produksi sebuah perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa yang bermutu tinggi merupakan faktor yang penting dalam sebuah persaingan usaha dan keberhasilan jangka panjang.

Perusahaan yang telah memiliki sistem pengendalian kualitas produk yang baik harus tetap menjaga konsistensinya agar tetap sesuai dengan permintaan konsumen. Hasil yang akan dicapai dengan adanya pengendalian kualitas agar berkurangnya produk cacat yang dihasilkan dan peningkatan mutu produk yang akhirnya akan mempengaruhi pada peningkatan laba perusahaan. Sebaliknya bagi perusahaan yang tidak memperhatikan pengendalian kualitas, dalam jangka panjang perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memasarkan produk dikarenakan tersaingi perusahaan yang sejenis yang kualitas produknya lebih baik.

Menurut Ahyari (1990), pengendalian kualitas merupakan usaha preventif (penjagaan) yang dilaksanakan sebelum kesalahan kualitas produk atau jasa terjadi, melainkan mengarahkan agar kesalahan kualitas tersebut tidak terjadi didalam suatu perusahaan. Dengan demikian pengendalian kualitas ini mengandung dua pengertian utama, yaitu yang pertama adalah menentukan standar kualitas untuk masing- masing produk atau jasa dari perusahaan yang bersangkutan, yang kedua adalah usaha perusahaan untuk dapat memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan tersebut.

Persoalan pengendalian kualitas adalah bagaimana cara menjaga dan mengarahkan seluruh proses produksi agar produk yang dihasilkan dari perusahaan yang bersangkutan dapat memenuhi kualitas sebagaimana yang telah direncanakan oleh perusahaan. Jadi peran dari pengendalian kualitas produk sangat penting dan berguna bagi perusahaan. Apabila pengendalian kualitas dilakukan dengan baik, maka pimpinan perusahaan akan dapat mengambil

tindakan dan kebijakan-kebijakan, menyusun rencana yang baik untuk masa yang akan datang, serta memperbaiki sistem pengendalian atau pengawasan terhadap produk yang sudah dilakukan (Kholil, 2009).

Begitupun PT. XYZ, yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur karoseri. PT. XYZ pada awalnya adalah berupa perusahaan keluarga yang terletak di Jl. Demak No. 153 Surabaya pada bulan Juli 1976. PT. XYZ memulai usaha dibidang automotive sebagai main distributor produk anti karat kendaraan bermotor untuk wilayah Jawa Timur. Beberapa produk yang dihasilkan adalah Tangki Truk Pertamina, Aluminium Box, dan Tangki Air. Selama 44 tahun berjalan di industri karoseri, PT. XYZ seharusnya sudah memiliki pengalaman yang cukup banyak untuk bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Namun, berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada divisi *Quality Control Finishing* catatan atau kekurangan pada divisi ini masih banyak yang terjadi. Proses pembuatan mobil aluminium box, terjadi cacat sambungan perisai kolong sebesar 24 kecacatan, pemasangan kotak uang kurang rapat sebesar 26 kecacatan, engsel pintu tidak rapat sebanyak 22 kecacatan dan kebocoran dinding aluminium 12 kecacatan.

Sistem produksi pada perakitan mobil box aluminium kebanyakan masih menggunakan sistem manual. Jadi secara tidak langsung sudah dilakukan pengawasan dalam proses produksinya. Faktor-faktor yang menjadi kecacatan atau kekurangan pada saat masuk di finishing disebabkan oleh faktor manusia dan manajemen waktu yang terlalu dikejar target. Diharapkan dengan Metode SQC dapat membantu perusahaan menemukan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dan mengurangi jumlah kecacatan atau kekurangan produk yang dihasilkan sebelum masuk di finishing dengan hasil yang lebih signifikan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGENDALIAN MUTU PERAKITAN MOBIL BOX DENGAN PENDEKATAN STATISTICAL QUALITY CONTROL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada bagian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu bagaimana hasil pengendalian kualitas secara statistik yang dijalankan oleh PT. XYZ dalam memproduksi produk

aluminium box? Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hasil produksi tersebut serta bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh PT. XYZ guna meminimalkan terjadinya kecacatan selama proses perakitan aluminium box?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini dapat uraikan menjadi beberapa poin, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengendalian kualitas pada PT. XYZ berada pada batas kendali atau diluar batas kendali dalam upaya menekan tingkat terjadinya kecacatan dari hasil produksi.
2. Untuk mengetahui berbagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil produksi.
3. Berdasarkan hasil identifikasi faktor signifikan yang mempengaruhi kualitas produksi, maka peneliti ingin merumuskan masukan bagi perusahaan untuk meminimalkan terjadinya kecacatan selama proses perakitan produk aluminium box.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah telah dilakukan maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui hasil dari proses pengendalian kualitas yang dilakukan selama ini dalam memproduksi produk aluminium box secara statistik. Hasil ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk memonitor kondisi variabilitas proses selama memproduksi aluminium box.
2. Perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya kecacatan dan cara minimimalkan terjadinya kecacatan..

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada divisi Quality Control dengan menganalisa kualitas perakitan mobil box (aluminium box).

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan bersikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisikan mengenai dasar teori tentang metode-metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Teori-teori meliputi *Statistical Quality Control (SQC)* dan *New Seven Tools*.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian berisikan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, tahap penelitian, serta pengolahan data. Serta langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan menggunakan metode *Statistical Quality Control (SQC)* dan *New Seven Tolls*.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pengembangan berisikan mengenai penjelasan serta langkah-langkah yang digunakan dalam proses pengolahan data.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menjawab dari tujuan penelitian. Selaain itu pada bab lima ini peneliti memeberikan saran-saran yang bermanfaat kepada perusahaan mengenai perencanaan penjadwalan perawatan mesin.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang reverensin serta sumber-sumber literatur yang telah dicantumkan pada tinjauan pustaka.